

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kinerja ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pemetaan perilaku, pemanfaatan Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya didominasi oleh aktivitas fisik sebesar 63% dimana penghuni Perumahan Araya sebesar 31% dan bukan penghuni Perumahan Araya sebesar 32%. Waktu puncak pemanfaatan pada hari biasa adalah pada siang dan sore hari sebesar 34% didominasi oleh bukan penghuni Perumahan Araya dan pada hari libur adalah pada malam hari sebanyak 42% didominasi oleh penghuni Perumahan Araya. Tingkat pemanfaatan ruang plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial tertinggi adalah blok 5 dengan nilai 0.57. Jenis interaksi sosial yang terbentuk dari aktivitas fisik adalah sebagai berikut.
 - a. Sesama penghuni Perumahan Araya sebesar 38% dari keseluruhan aktivitas fisik.
 - b. Penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya sebesar 20% dari keseluruhan aktivitas fisik.
 - c. Sesama bukan penghuni Perumahan Araya sebesar 42% dari keseluruhan aktivitas fisik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Plaza Araya telah menjadi wadah interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya dan menunjukkan bahwa proses interaksi sosial masyarakat perumahan berbentuk *gated community* apabila tersedia fasilitas seperti ruang publik.

2. Berdasarkan hasil analisis melalui pendekatan karakteristik pengguna dan karakteristik aktivitas serta persepsi pengguna dapat diketahui kualitas Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya adalah sebagai berikut:

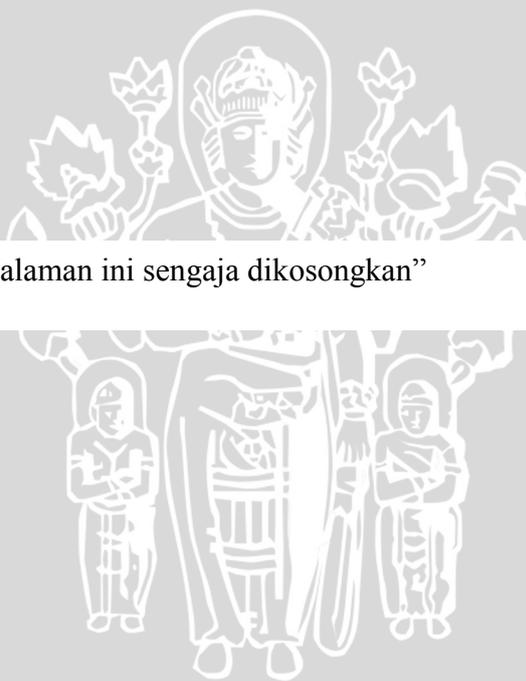
- a. Berdasarkan analisis *Good Public Space Index* dapat diketahui kualitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial berdasarkan variabel intensitas penggunaan, intensitas aktivitas sosial, keberagaman aktivitas berdasarkan waktu, keberagaman aktivitas dan keberagaman pengguna termasuk dalam kategori baik dengan nilai indeks 0,68. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Plaza Araya sebagai ruang publik yang dimiliki oleh swasta/privat mampu mawadahi kebutuhan interaksi antara warga kota khususnya penghuni perumahan formal berbentuk *gated community* yaitu penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya. Hal tersebut membuktikan bahwa Perumahan Araya yang berbentuk *gated community* tidak menghambat interaksi sosial orang luar dan orang dalam karena telah disediakan Plaza Araya sebagai ruang publik dimana dapat diakses oleh keduanya. Penyediaan ruang publik secara tegas berfungsi sebagai ruang interaksi sosial bagi penghuni dan bukan penghuni perumahan berbentuk *gated community* dapat mengurangi keresahan masyarakat tentang timbulnya konflik masyarakat akibat perkembangan perumahan berbentuk *gated community*.
- b. Berdasarkan analisis *Importance Performance Analysis* dapat diketahui kinerja ruang publik sosial sebagai berikut:
1. Berdasarkan penghuni Perumahan Araya
Penghuni Perumahan Araya sudah puas dengan kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya karena tidak ada variabel yang memiliki tingkat kepentingan tinggi dengan tingkat kepuasan rendah.
 2. Berdasarkan bukan penghuni Perumahan Araya
Bukan penghuni Perumahan Araya kurang puas dengan kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya karena terdapat 4 dari 7 variabel yang memiliki tingkat kepentingan tinggi dengan tingkat kepuasan rendah.
 3. Berdasarkan keseluruhan penghuni Perumahan
Kedua penghuni cukup puas dengan kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya karena terdapat 2 dari 7 variabel yang memiliki tingkat kepentingan tinggi dengan tingkat kepuasan rendah.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya mengkaji mengenai evaluasi kinerja ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya sehingga untuk menyempurnakan penelitian ini terdapat saran yang disampaikan. Berikut merupakan saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengamati interaksi sosial yang terjadi antar pengunjung ruang publik sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga mengamati interaksi sosial pengunjung dan penjual.
2. Penelitian ini hanya mengevaluasi ruang publik tertutup Plaza Araya sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya diharapkan mengevaluasi ruang publik terbuka di Plaza Araya.
3. Pemilihan lokasi penelitian selanjutnya lebih baik jika memiliki area yang digunakan sebagai penghubung antara satu tempat dengan tempat lain sehingga pengunjung tidak merasa sungkan untuk mengakses lokasi tersebut.
4. Penelitian ini hanya mengamati interaksi sosial secara umum sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengamati secara detail interaksi sosial yang bersifat spontan dan interaksi sosial yang bersifat tidak spontan/memiliki tujuan untuk bertemu.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



“Halaman ini sengaja dikosongkan”